



Strategi Meningkatkan Budaya Literasi Dalam Pengembangan Perpustakaan Sekolah Di SMK Negeri 2 Samarinda

Dwisari Harumningtyas

SMK Negeri 2 Samarinda

dwisariharumningtyas@yahoo.co.id

Abstract

literacy culture in schools is an important thing to develop, especially with regard to reading and writing activities. Through reading students can think critically and obtain a lot of information from various countries.

The existence of a school library is very important to support literacy activities and the teaching and learning process carried out by teachers and students. The school library contains textbooks or reading materials and the work of school members, both teachers and students, which are arranged in such a way, administered and organized in a certain way to provide convenience for users as information material.

In carrying out library development at SMK Negeri 2 Samarinda, it experienced several obstacles, including (1) the low competence of human resources for library management, (2) limited school budgets for developing school libraries, and (3) limited supporting facilities and infrastructure. There are also ways to overcome these obstacles, namely (1) involving the head of the library in education and training, (2) conducting working visits to school libraries and regional libraries, (3) submitting a proposal to add library collections to the company, and (4) inventorying library needs which are then submitted in the 2023 school budget.

For the development of the library at SMK Negeri 2 Samarinda, in addition to adding library collections and information technology-based equipment, the library was further developed into a modern library. A modern library is a library that has been computerized for all processing, service and dissemination of information on its library materials.

Keywords: *Strategy, Literacy Culture, School Libraries*

Abstrak

Budaya literasi di sekolah menjadi hal penting untuk ditumbuhkembangkan terutama yang berkaitan dengan kegiatan membaca dan menulis. Melalui membaca siswa dapat berpikir kritis dan memperoleh banyak informasi dari berbagai negara.

Keberadaan perpustakaan sekolah sangat penting untuk menunjang kegiatan literasi dan proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru dan siswa. Perpustakaan sekolah berisi buku-buku pelajaran atau bahan bacaan dan hasil karya warga sekolah baik guru maupun siswa yang di atur sedemikian rupa, diadministrasikan seta diorganisir dengan cara tertentu untuk memberikan kemudahan bagi pengguna sebagai bahan informasi.

Dalam melaksanakan pengembangan perpustakaan di SMK Negeri 2 Samarinda mengalami beberapa kendala antara lain (1)masih rendahnya kompetensi SDM Pengelola Perpustakaan, (2) terbatasnya anggaran sekolah untuk pengembangan perpustakaan sekolah, dan (3) terbatasnya sarana dan prasarana pendukung. Ada pun cara mengatasi kendala tersebut adalah (1)mengikutsertakan kepala perpustakaan dalam diklat, (2) mengadakan kunjungan kerja ke perpustakaan sekolah dan perpustakaan daerah, (3) mengajukan proposal

penambahan koleksi perpustakaan ke perusahaan, dan (4) menginventarisir kebutuhan perpustakaan yang selanjutnya diajukan dalam anggaran sekolah tahun 2023.

Untuk pengembangan perpustakaan di SMK Negeri 2 Samarinda selain penambahan koleksi perpustakaan dan peralatan yang berbasis teknologi informasi, perpustakaan dikembangkan lagi menjadi perpustakaan modern. Perpustakaan modern adalah perpustakaan yang telah terkomputerisasi untuk seluruh kegiatan pengolahan, pelayanan, dan penyebarluasan informasi bahan pustaka yang dimilikinya.

Kata Kunci : Strategi, Budaya Literasi, Perpustakaan Sekolah

PENDAHULUAN

Seiring dengan kemajuan dan perkembangan zaman pada abad milenial atau abad 21 maka tantangan yang dihadapi siswa di Indonesia di masa-masa mendatang tentu saja akan berbeda dengan saat ini, bahkan akan berubah lebih cepat. Perkembangan zaman tersebut akan menuntut kita lebih fokus pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, oleh karena itu pesatnya perkembangan IPTEK akan membuat tantangan menjadi lebih besar dibandingkan masa sebelumnya.

Pada abad 21 ini ada empat kompetensi yang bagus sekali untuk ditanamkan kepada para pelajar termasuk siswa jenjang SMK yaitu Kompetensi atau ketrampilan yang sering disingkat ketrampilan 4C, yaitu Communication (komunikasi), Colaboration (kolaborasi), Creative thinking & Problem solving (berpikir kreatif dan pemecahan masalah), dan Creativity & Inovation (kreativitas dan inovasi).

Salah satu upaya yang dapat mendukung tercapainya soft skill kompetensi berpikir kritis kepada siswa SMK adalah dengan penguatan budaya literasi. Budaya literasi adalah suatu budaya di dalam masyarakat yang meliputi segala usaha manusia yang berkaitan dengan kegiatan membaca dan menulis. Komponen utama dalam pembentukan budaya literasi adalah kegiatan membaca, menulis dan berpikir kritis.

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu tempat di sekolah untuk menyimpan koleksi buku atau pustaka, memiliki fungsi utama sebagai sarana bagi para siswa di sekolah untuk belajar menjadi manusia yang memiliki literasi informasi, yaitu yang mampu mengidentifikasi kebutuhan informasinya secara mandiri, belajar mencari dan menemukan sumber-sumber informasi sesuai dengan kebutuhannya, sampai menemukan apa yang di cari.

Keberadaan perpustakaan di satu sekolah sangat penting untuk menunjang proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru dan siswa. Perpustakaan sekolah pada

lazimnya berisi buku-buku pelajaran atau bahan bacaan juga menyimpan hasil karya warga sekolah baik guru maupun siswa yang di atur sedemikian rupa, diadministrasikan dan diorganisir dengan cara tertentu untuk memberikan kemudahan bagi pengguna sebagai bahan informasi.

Saat ini SMK Negeri 2 Samarinda telah memiliki gedung perpustakaan berupa bangunan permanen yang cukup luas, lokasinya strategis dalam lingkup sekolah, berada pada salah satu lokasi di area sisi belakang sekolah. Berukuran sekitar 13 x 13 meter yang di tata sedemikian rupa untuk mempermudah pelayanan kepada pengunjung perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah memiliki interior dan mebeler yang terdiri dari meja baca, almari dan rak buku koleksi, almari buku referensi, meja kerja petugas perpustakaan, loker pengunjung, papan tulis, rak majalah, tempat koran dan meja lesehan. Untuk menunjang aktivitas dan pelayanan petugas perpustakaan terdapat Personal computer, printer, scanner dan barcoding.

Seiring dengan perkembangan dan kemajuan jaman, pengembangan perpustakaan sekolah akan di arahkan menuju perpustakaan modern dengan menggunakan teknologi komputerisasi yang memungkinkan ketersediaan informasi lebih banyak dan lebih cepat, mudah di akses juga mengefektifkan pelayanan. Perubahan dan kemajuan pesat dibidang teknologi informasi dalam tahun tahun terakhir ini telah mendorong perpustakaan sebagai salah satu komponen pengelola dan sumber informasi untuk kemajuan tersebut. Pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan perpustakaan sekolah dapat memperbaiki kinerja perpustakaan dan meningkatkan kepuasan pengunjung perpustakaan.

RUMUSAN MASALAH

Dua tahun pandemi covid-19 melanda seluruh belahan bumi dan merubah banyak sistem kehidupan manusia, tak terkecuali kegiatan persekolahan, pandemi covid-19 berdampak pada perubahan pendidikan termasuk pembelajaran dari tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh (PJJ) dan memaksa untuk menjalankan tatap layar atau daring. Akibat dari pandemi covid-19 banyak aktivitas sekolah yang dibatasi, tertunda, berkurang bahkan tidak dapat dilaksanakan sebagaimana lazimnya karena adanya instruksi Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) kemudian timbul banyak permasalahan.

Banyak permasalahan yang terjadi dan dijumpai setelah kegiatan persekolahan mulai normal kembali dalam kaitannya pada pengembangan perpustakaan sekolah di SMK Negeri 2 Samarinda antara lain:

1. Pengelolaan dan layanan perpustakaan sekolah yang belum optimal
2. Sedikitnya jumlah pengunjung perpustakaan sekolah
3. Kondisi ruangan dan penataan perpustakaan yang kurang nyaman
4. Koleksi buku perpustakaan kurang variatif, didominasi buku paket mata pelajaran dan belum tertata rapi.
5. Kemampuan atau kompetensi petugas perpustakaan masih rendah
6. Sistem pengelolaan sekolah yang masih konvensional.

Tujuan

Penulisan dan penyajian laporan best practise ini bertujuan antara lain untuk:

1. Untuk mendeskripsikan praktik baik dan langkah-langkah yang telah dilakukan Penulis dalam menyelesaikan permasalahan dalam mengelola perpustakaan sekolah di SMK Negeri 2 Samarinda.
2. Mendongkrak minat baca warga sekolah dalam upaya peningkatan kemampuan berliterasi.
3. Sebagai salah satu upaya dalam mencapai visi dan misi sekolah dalam penguatan Profil Pelajar Pancasila sesuai dengan visi pendidikan nasional.
4. Menjadi referensi bagi sekolah lain yang akan memperbaiki pelayanan perpustakaan di sekolahnya.
5. Memperoleh akreditasi perpustakaan sekolah minimal berpredikat Baik

Manfaat

Manfaat yang didapatkan dari Laporan Best Practise ini antara lain :

1. Meningkatkan kecepatan pelayanan dan kenyamanan pengunjung perpustakaan yang terdiri dari Guru, Siswa dan Karyawan.
2. Meningkatkan minat membaca dan budaya berliterasi di kalangan siswa.
3. Menjadi referensi dan inspirasi bagi pengelola sekolah dalam mengembangkan perpustakaan di
4. lainnya sekolahnya.
5. Memberikan motivasi kepada pengelola perpustakaan sekolah untuk meningkatkan pelayanan kepada pemustaka /warga sekolah.

Implementasi

Perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yang diselenggarakan pada sebuah sekolah, dikelola, sepenuhnya oleh sekolah dengan tujuan utama mendukung terlaksananya dan tercapainya tujuan sekolah dan tujuan pendidikan. Perpustakaan sekolah merupakan pusat sumber ilmu pengetahuan dan informasi yang berada di sekolah, baik tingkat dasar sampai dengan tingkat menengah. Sekolah merupakan tempat penyelenggaraan proses belajar mengajar, menanamkan dan, mengembangkan berbagai nilai, ilmu pengetahuan, dan teknologi, keterampilan, seni, serta, wawasan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Perpustakaan sekolah memiliki banyak fungsi dan manfaat. Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 0103/0/1981, tanggal 11 Maret 1981, fungsi perpustakaan sekolah dapat dijelaskan sebagai:

1. Pusat kegiatan belajar-mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan seperti tercantum dalam kurikulum sekolah
2. Pusat Penelitian sederhana yang memungkinkan para siswa mengembangkan kreativitas dan imajinasinya.
3. Pusat membaca buku-buku yang bersifat rekreatif dan mengisi waktu luang (buku-buku hiburan)

Perpustakaan sekolah merupakan "jantungnya" pelaksanaan pendidikan pada satu sekolah. Sedangkan fungsi utamanya yaitu sebagai pusat sumber belajar, pusat sumber informasi dan pusat bacaan rekreasi dan mengisi waktu senggang. Untuk selanjutnya perpustakaan dapat diperankan sebagai tempat membina minat dan bakat siswa, menuju proses belajar sepanjang hayat (Long Life Education).

Selain memiliki tiga fungsi pokok, seperti di atas, perpustakaan juga memberikan manfaat yang besar dalam mencerdaskan kehidupan siswa. Secara terinci manfaat perpustakaan sekolah baik yang diselenggarakan di sekolah dasar maupun di sekolah menengah adalah sebagai berikut:

1. Menumbuhkan minat baca dan kecintaan siswa.
2. Memperkaya pengalaman belajar siswa.
3. Menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya siswa mampu belajar secara mandiri.
4. Mempercepat proses penguasaan teknik membaca.
5. Membantu perkembangan kecakapan berbahasa.
6. Melatih siswa ke arah tanggung jawab.

7. Memperlancar siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.
8. Membantu guru-guru menemukan sumber-sumber pengajaran.
9. Membantu siswa-siswa, guru-guru, dan anggota staf sekolah dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Luasnya fungsi dan manfaat yang diperoleh dari perpustakaan sekolah, membuat peran perpustakaan sekolah menjadi sangat penting. Perpustakaan sekolah dapat memainkan peran, khususnya dalam membantu siswa untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah. Untuk tujuan tersebut, perpustakaan sekolah perlu merealisasikan misi dan kebijakannya dalam memajukan masyarakat sekolah dengan mempersiapkan tenaga pustakawan yang memadai, koleksi yang berkualitas serta serangkaian aktifitas layanan yang mendukung suasana pembelajaran yang menarik.

Strategi Pemecahan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang di hadapi pada pengelolaan perpustakaan yang ada di SMK Negeri 2 Samarinda, Penulis sebagai Kepala Sekolah melaksanakan enam langkah strategis yang dapat dilaksanakan untuk jangka pendek. Alasan yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

- 1.1 Restrukturisasi organisasi perpustakaan sekolah dilakukan pada tahun ajaran baru 2022/2023 dengan memberikan tugas tambahan kepada salah satu guru Bahasa Indonesia. Tindakan ini dianggap tepat sebagai evaluasi kinerja pengelola perpustakaan sebelumnya yang sudah lama bertugas. Guru Bahasa Indonesia lebih tepat di berikan tugas tambahan sekaligus mendapat penghargaan jam diluar jam efektif mengajar 12 JP. Selain itu ini merupakan upaya penyegaran bagi suasana pelayanan perpustakaan juga diharapkan dapat meningkatkan kinerja pengelola perpustakaan sekolah.
- 1.2 Melakukan promosi perpustakaan dengan memberikan informasi kepada bapak ibu guru mata pelajaran dan sosialisasi kepada siswa pada saat upacara bendera dan promosi mengajak siswa mengunjungi perpustakaan. Hal ini dilakukan untuk mengenalkan kembali kepada siswa dan meningkatkan angka kunjungan perpustakaan sekolah dan diharapkan dapat meningkatkan minat baca siswa dan warga sekolah lainnya.
- 1.3 Melakukan renovasi dan perbaikan ringan gedung perpustakaan sekolah. Renovasi dan perbaikan ringan yang dilakukan untuk pemeliharaan gedung dan perubahan wajah dan suasana perpustakaan. Semula atau sebelum dilakukan renovasi perpustakaan sekolah terkesan seram seperti suasana rumah hantu, tidak menarik untuk dikunjungi, Perawatan

ringan berupa pengecatan dinding gedung perpustakaan bagian luar dan bagian dalam dengan warna cat yang berbeda, pencucian gordena, perbaikan gipsum plafon yang lepas, perbaikan dan pemasangan AC juga perbaikan instalasi listrik.

- 1.4 Melakukan proses penyiangan buku, penambahan koleksi perpustakaan melalui dana operasional dan penataan ulang interior ruangan serta penataan koleksi perpustakaan. Penyiangan koleksi perpustakaan adalah kegiatan mengeluarkan buku-buku perpustakaan dari koleksi perpustakaan, dimana buku perpustakaan tersebut sudah tidak dapat dimanfaatkan lagi oleh pengguna perpustakaan berdasarkan kriteria riwayat peminjaman, usia informasi dan kebutuhan kurikulum yang digunakan sekolah. Penyiangan buku dilakukan untuk mengurangi koleksi buku yang sudah rusak, tahun penerbitan yang sudah lama juga tidak dipakai lagi karena perubahan kurikulum terutama untuk buku-buku paket mata pelajaran. Penyiangan buku tetap menyisakan beberapa buku untuk menjadi koleksi. Penambahan koleksi dilakukan setiap tahun, tujuannya untuk menambah alternatif bacaan bagi siswa dan guru di anggarkan melalui Dana BOS Reguler. Penataan dan pengaturan ulang tata letak perabot dan peralatan perpustakaan juga dilakukan, hal ini bertujuan untuk mengefektifkan ruangan dan mengurangi kejenuhan pemustaka. Penataan berorientasi pada pengguna dan kecepatan pelayanan perpustakaan.
- 1.5 Mengikut sertakan petugas perpustakaan pada kegiatan diklat peningkatan kompetensi bidang perpustakaan. Kepala sekolah aktif mencari informasi dan mengikut sertakan Hal ini sangat penting untuk menambah wawasan dan meningkatkan kompetensi pustakawan. Demikian juga dengan kegiatan kunjungan kerja serta pendampingan ke perpustakaan daerah Kaltim, kunjungan ke perpustakaan lainnya yang sudah memenuhi standart nasional dan internasional.
- 1.6 Pengelolaan perpustakaan sekolah menuju digitalisasi. Digitalisasi perpustakaan sekolah merupakan hal yang sangat penting untuk segera dilakukan untuk mendukung program merdeka belajar. Koleksi perpustakaan sekolah saat ini masih konvensional, mudah dan murah diakses. Namun tantangan perpustakaan sekolah saat ini sangat banyak. Yang paling utama adalah kompetensi pengelola perpustakaan sekolah yang rendah.

Kendala yang dihadapi

Dalam melaksanakan pengembangan perpustakaan sekolah sebagai strategi meningkatkan budaya literasi di sekolah mengalami sedikit kendala antara lain:

1. Masih rendahnya kompetensi SDM Pengelola Perpustakaan disebabkan latar belakang pendidikan pengelola perpustakaan tidak linier sebagai pustakawan.
2. Terbatasnya anggaran sekolah untuk pengembangan perpustakaan sekolah, pendanaan hanya terbatas bersumber dari BOSNAS dan BOS Reguler
3. Terbatasnya sarana dan prasarana pendukung yang diperlukan,

Cara mengatasi kendala yang dilakukan antara lain:

1. Menyertakan kepala perpustakaan dalam diklat kepala perpustakaan yang diselenggarakan oleh Perpustakaan Daerah Kalimantan Timur, mengadakan junjungan kerja ke perpustakaan sekolah dan perpustakaan daerah.
2. Mengajukan proposal penambahan koleksi perpustakaan kepada pemerintah daerah, dinas pendidikan dan kebudayaan prov Kalimantan Timur, Penerbit Buku dan Gramedia serta infak buku kepada alumnus yang baru lulus satu siswa satu buku.
3. Menginventarisir kebutuhan sarana dan prasarana pendukung yang diperlukan untuk pemenuhannya dengan memindahkan dari ruangan lain yang serta memasukkan kepada anggaran sekolah tahun 2023.

Faktor Pendukung

Beberapa faktor pendukung budaya literasi yang ada di SMKN 2 Samarinda antara lain:

1. Tersedianya bangunan atau gedung perpustakaan
2. Motivasi dan semangat yang tinggi dari petugas dan pengelola perpustakaan sekolah.
3. Jumlah koleksi perpustakaan yang mencukupi, terdapat lebih dari 2000 koleksi buku yang di miliki perpustakaan sekolah
4. Dukungan masyarakat sekolah, terutama Kepala sekolah, guru dan siswa.
5. Alokasi dana yang didapatkan dari Bosnas dan Bosda Kaltim untuk belanja buku dan perawatan gedung perpustakaan.

Alternatif Pengembangan

Untuk pengembangan perpustakaan sekolah di SMKN 2 Samarinda selain penambahan koleksi perpustakaan dan penambahan peralatan yang berbasis IT serta sarana dan prasarana pendukung, perpustakaan bisa di kembangkan lagi menjadi perpustakaan modern. Perpustakaan modern adalah perpustakaan yang telah terkomputerisasi untuk seluruh kegiatan pengolahan, pelayanan dan penyebarluasan informasi bahan pustaka yang dimilikinya.

Kebutuhan akan sumber informasi berupa buku buku digital merupakan salah satu program pengembangan perpustakaan yang akan dilakukan di masa mendatang, memiliki aplikasi E- library di perpustakaan sekolah dengan koleksi buku berupa ilmu pengetahuan, teknologi juga koleksi buku fiksi yang semuanya berupa digital. Sejalan dengan itu juga dipersiapkan pula beberapa unit computer untuk memfasilitasi siswa yang akan mengakses informasi yang dibutuhkan. Direncanakan ada dua sampai tiga unit personal computer yang di letakkan di perpustakaan sekolah tanpa kursi dan setiap siswa hanya diperkenankan maksimal 5 menit mempergunakannya untuk mengakses informasi yang ada.

Untuk kenyamanan pengunjung perpustakaan sekolah di programkan untuk mengganti mebel lama terutama kursi plastik yang sudah kurang layak lagi di digunakan, menambah meja kursi pengelola perpustakaan dan mengganti beberapa rak buku yang sudah kuno, melengkapi rak penyimpanan barang/tas pengunjung dan lemari display buku koleksi yang baru.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Strategi meningkatkan budaya literasi melalui pengembangan perpustakaan sekolah sangat tepat dan efektif dilakukan di SMK N 2 Samarinda. Beberapa tindakan dan langkah-langkah yang dilakukan berkorelasi terhadap meningkatnya minat baca dan antusias mengunjungi perpustakaan sekolah.

Pengembangan perpustakaan sekolah dapat dilakukan sebagai salah satu strategi dalam upaya meningkatkan budaya literasi di sekolah disesuaikan dengan kebutuhan dan keadaan awal perpustakaan yang ada. Berangkat dari nilai rapor mutu pendidikan yang ada, sekolah bisa mengevaluasi bersama dan menyusun program untuk perbaikan di masa-masa mendatang.

Budaya literasi di sekolah menjadi hal yang penting untuk ditumbuh kembangkan terutama yang berkaitan dengan kegiatan membaca dan menulis di sekolah yang meliputi kegiatan membaca, menulis dan berpikir kritis. Melalui membaca dan gemar membaca dapat menggenggam dunia dan seisinya karena dalam bacaan kita dapat mengakses informasi dari seluruh dunia.

Pengembangan perpustakaan sekolah dapat membangun budaya literasi yang positif di sekolah. Yang dapat dilakukan oleh pengelola sekolah antara lain:

1. Mengkondisikan lingkungan fisik perpustakaan dan lingkungan sekolah ramah literasi
2. Mengupayakan lingkungan perpustakaan sekolah yang nyaman dan efektif.

3. Menjadikan sekolah sebagai lingkungan akademis yang literat

Untuk menuju digitalisasi perpustakaan sekolah dan pengembangan perpustakaan sekolah modern dimasa mendatang, di rencanakan untuk:

1. Menambah sarana komputer untuk pengguna sehingga tiap siswa dapat mengakses Komputer dan Internet.
2. Mulai mencari koleksi non buku yang berupa koleksi digital.
3. Membuat sebuah jaringan komunitas pengguna perpustakaan secara online untuk memudahkan pelayanan dan mengefektifkan program perpustakaan.
4. Memberikan reward untuk siswa yang paling sering mengunjungi perpustakaan sekolah
5. Mengadakan lomba menulis fiksi berupa puisi atau cerpen untuk siswa pada bulan bahasa sekitar bulan Oktober.
6. Menerbitkan hasil karya siswa menjadi buku dan disisipkan pada perpustakaan sekolah
7. Memfasilitasi guru dan siswa untuk pembelajaran di sekolah menggunakan E library.

REFERENSI

- Mangnga, A. (2015). Peran Perpustakaan Sekolah terhadap Proses Belajar Mengajar di Sekolah. *PERENNIAL*, 14(1).
- Rahadian, G., Rohanda, R., & Anwar, R. K. (2014). Peranan Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Budaya Gemar Membaca. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 2(1), 47-56.
- Rahmawati, N. A., & Bachtiar, A. C. (2018). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah Berdasarkan Kebutuhan Sistem. *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 14(1), 76-86.
- Rokan, M. R. (2017). Manajemen Perpustakaan Sekolah. *Jurnal Iqra*, 11(01).
- Suhardi, D. (2011). Peranan Manajemen Perpustakaan Sekolah dalam Mendukung Tujuan Sekolah. *EduLib*, 1(1).
- Suhendar, Y. (2014). *Panduan Petugas Perpustakaan: Cara Mengelola Perpustakaan Sekolah*. Prenada Media.
- Widiasa, I. K. (2007). Manajemen Perpustakaan Sekolah. *Jurnal Perpustakaan Sekolah, Tahun*, 1, 1-14.



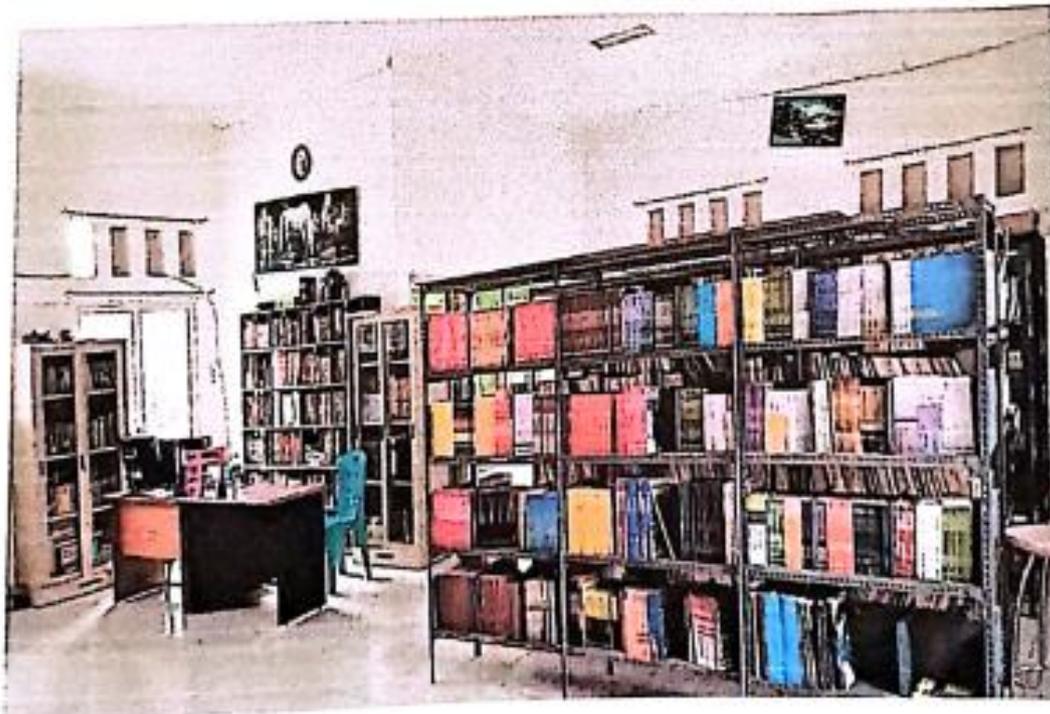
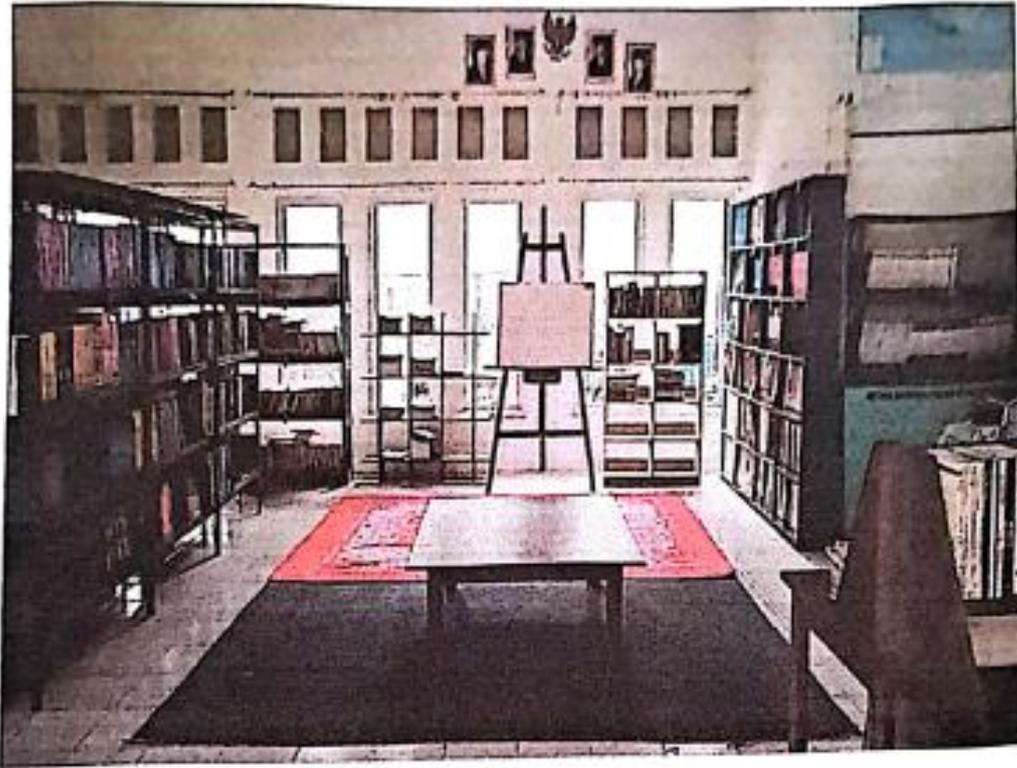
GEDUNG PERPUSTAKAAN
SMK NEGERI 2 SAMARINDA



GEDUNG PERPUSTAKAAN
SMK NEGERI 2 SAMARINDA

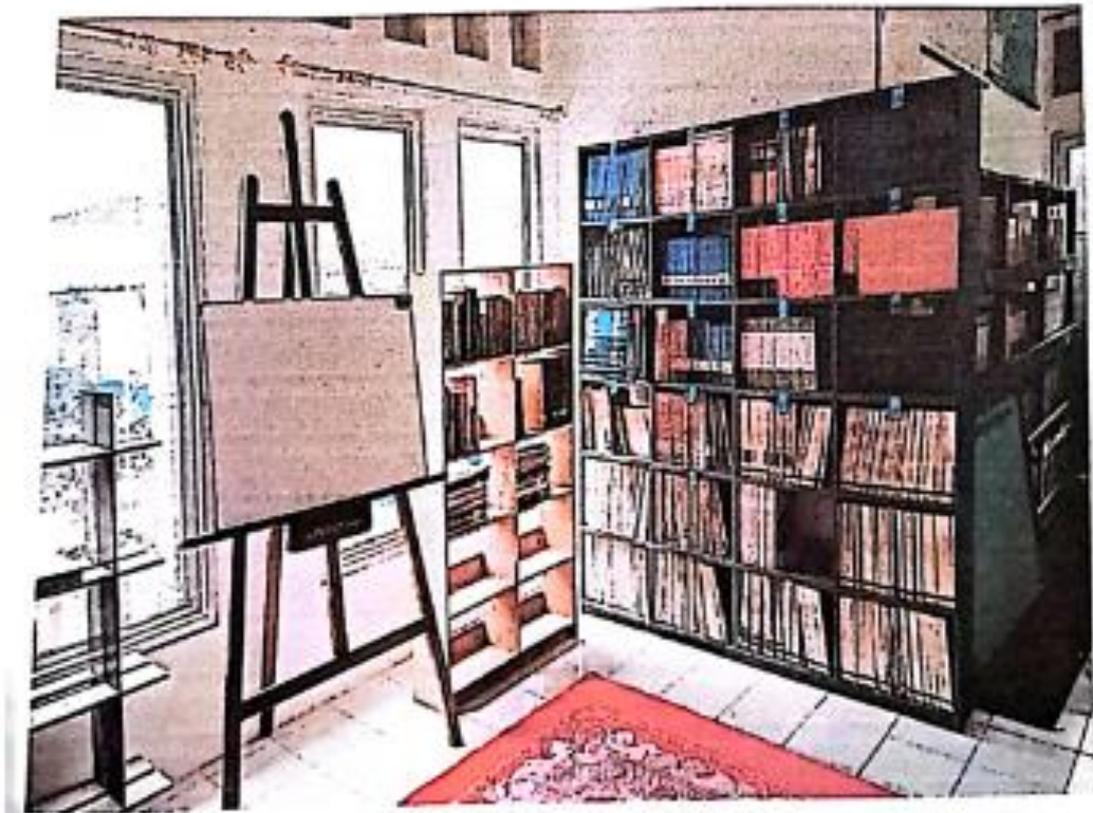


RUANGAN PERPUSTAKAAN
TAMPAK LUAR DAN DALAM





RUANG PERPUSTAKAAN
MENGGAMBARKAN PENCAHAYAAN



RUANG PERPUSTAKAAN
MENGAMBARKAN SIRKULASI UDARA